

KAHMI DIY Ikuti Munas ke-11 di Palu

YOGYA (KR)- Banyak faktor saling terkait yang menjadi penyebab kondisi Indonesia saat ini. Untuk itu dibutuhkan pemimpin yang efektif yang mampu mengurai permasalahan yang semakin kompleks, karena kondisi Indonesia saat ini akibat dari hilangnya sosok pemimpin efektif yang patut diteladani. Para pemimpin Indonesia saat ini tidak dirasakan kehadirannya saat dibutuhkan rakyat, tapi selalu tampil dalam panggung pencitraan yang tidak dibutuhkan rakyat demi menggapai kekuasaan.

Untuk menyikapi kondisi kebangsaan saat ini, Korps Alumni HMI (KAHMI) DIY menyerukan kepada para pemimpin dan segenap bangsa Indonesia agar men-stop kegaduhan politik yang semata-mata berorientasi bagi-bagi kekuasaan, mengabaikan kepentingan rakyat. "Pepesan kosong isu reshuffle kabinet hanya menyita 'energi' bangsa



KR-Abrar

Pengurus Majelis Wilayah KAHMI DIY dan Korpres MW Forhati DIY saat audiensi di KR.

yang sia-sia yang semestinya fokus pada pembangunan bangsa demi kesejahteraan rakyat," ujar Erwin Nizar MSI, selaku Koordinator Presidium KAHMI DIY saat silaturahmi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd di ruang redaksi KR, Selasa (22/11).

Erwin Nizar didampingi Syamsudin SPd MA (Sekum KAHMI DIY), Abdul Choliq H (Presidium KAHMI DIY), Khamim ZP (Penasihat KAHMI), Idha

SN (Korpres Forhati), Zuhriyah (Presidium Forhati), Syaifuddin (KAHMI DIY) dan Dr Masroer Ch Jb MSI (Presidium KAHMI DIY).

Tujuan Erwin Nizar dan kawan-kawan beraudiensi terkait pandangan umum dan keikutsertaan KAHMI DIY dalam Musyawarah Nasional (Munas) KAHMI ke-11 tahun 2022 yang akan diselenggarakan di Kota Palu, Sulawesi Tengah (Sulteng) 24-28 November 2022 mendatang. **(Rar)-f**

DEMI PENGENDALIAN INFLASI

Pemda Gelontorkan Rp 1,95 Miliar

YOGYA (KR) - Pemda DIY dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY bersama SKPD maupun pihak terkait lainnya akan terus menggelar operasi pasar dan pasar murah sesuai permintaan hingga akhir 2022.

Kedua kegiatan tersebut sebagai upaya pengendalian inflasi daerah khususnya menghadapi momentum Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru) nantinya.

Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti menyampaikan pasar murah ini diberikan kepada kabupaten/kota sebanyak dua kali di DIY. Setiap pelaksanaan pasar murah masing-masing mendapatkan alokasi beras sebanyak 40 ton. Pasar murah ini telah terlaksana di Bantul, Gunungkidul dan Sleman, sedangkan Kulonprogo

akan melakukan sendiri, maka tidak mengambil alokasi kuota yang disediakan Pemda DIY.

"Total anggaran yang telah kami miliki untuk mendanai khusus operasi pasar maupun pasar murah bersubsidi biaya angkut sebesar 1,95 miliar atau bagi subsidi biaya angkut dan targetnya sebanyak 958 ton beras sampai akhir 2022 ini. Lalu pelaksanaan ada yang disiapkan untuk pasar murah dan operasi pasar khususnya untuk menghadapi Nataru nantinya," tandasnya.

Selain itu, Syam menyebutkan Pemkot Yogyakarta pun

telah melaksanakan pasar murah di 14 Kemantren, masing-masing mendapatkan kuota 6 ton. Selanjutnya Pemkab Kulonprogo juga melakukan kegiatan serupa. Alokasi anggaran biaya kirim bahan pokok bersubsidi ini sangat diperlukan, khususnya dalam menjaga kestabilan inflasi.

"Perihal stok komoditas bahan pokok pun dipastikan mencukupi kebutuhan ataupun permintaan masyarakat meski kebutuhan masyarakat saat ini tengah di atas produksi yang dihasilkan. Khusus beberapa bahan pokok pangan, faktor produksi ini sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca," tandasnya.

Menurut Syam, komoditas bahan pangan yang harus diwaspadai kenaikan harganya adalah sayuran karena gagal panen dan banjir. Kemudian produk

ternak khususnya ayam baik daging dan telurnya karena mudah terserang penyakit sehingga perlu diwaspadai di akhir tahun.

"Jika ada stok ketersediaan bahan pangan yang produksinya terganggu atau menipis kami akan berkoordinasi Perum Bulog setempat. Kita pun masih punya stok untuk subsidi biaya distribusi, apabila ada kekurangan bisa bekerjasama dengan distributor dengan diberikan subsidi sebesar Rp 2.000/kg untuk mendatangkan dari daerah lain," ungkapnya.

Alokasi subsidi biaya distribusi yang terealisasi sebesar Rp 1 miliar sehingga masih tersisa Rp 950 juta. Sekali lagi anggaran ini dikucurkan APBD reguler Pemda DIY dalam rangka pengendalian inflasi yang saat ini masih tinggi di atas 6 persen. **(Ira)-f**

Kenali Gejala Gastritis dan GERD Sejak Dini

YOGYA (KR) - Penyakit gastritis adalah suatu kondisi medis yang ditandai dengan peradangan pada lapisan lambung. Penyebab gastritis yang paling umum adalah infeksi helicobacter pylori yang disebabkan oleh bakteri yang menginfeksi lapisan lambung. Biasanya gejala dari gastritis seperti rasa perih atau sakit seperti terbakar pada perut bagian atas, mual, muntah, kehilangan selera makan, kembung, terasa penuh pada perut bagian atas setelah makan, lemas, hingga perdarahan lambung. Selama ini masih banyak anggota masyarakat yang kurang memperhatikan hal itu, sehingga ada beberapa kasus yang terlambat ditangani.

"Selama ini masih ada anggota masyarakat yang menyepelekan penyakit gastritis. Padahal jika penyakit gastritis tidak segera ditangani bisa menimbulkan persoalan serius. Adanya kondisi ini memotivasi kami untuk mengadakan we-

binar pada Sabtu (26/11), pukul 10.00 - 12.00 WIB yang membahas soal gastritis dan GERD. Kegiatan webinar ini bisa diikuti oleh masyarakat secara gratis," kata pimpinan Klinik Caritas, dr Budi Agung di Yogyakarta, Selasa (22/11).

Budi Agung mengatakan, masyarakat perlu mengenali gejala gastritis dan GERD sejak dini. Karena perlu diketahui penyakit gastritis berbeda dengan penyakit GERD walaupun banyak orang yang beranggapan sama. Karena GERD adalah singkatan dari Gastroesophageal Reflux Disease yaitu penyakit yang timbul akibat ada reflux (aliran membalik) isi lambung ke esofagus (pipa saluran pencernaan). Pada GERD diduga terdapat gangguan fungsi lingkaran otot pada perbatasan esofagus dan lambung, sehingga selain makanan/minuman, asam lambung juga akan reflux ke esofagus bahkan sampai ke tenggorokan dan mulut dengan segala konsekuensinya. **(Ria)**

TANAH LONGSOR MASIH JADI ANCAMAN

Masyarakat Diminta Tingkatkan Kewaspadaan

YOGYA (KR) - Bencana banjir dan tanah longsor serta angin kencang selalu menjadi ancaman serius saat musim penghujan seperti sekarang. Menyikapi kondisi itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY meminta masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan, termasuk mereka yang tinggal di kawasan Pegunungan Menoreh dan pegunungan sisi utara Gunungkidul. Karena kedua daerah tersebut termasuk daerah yang rawan longsor.

"Sebetulnya pemetaan daerah-daerah rawan longsor sudah kami lakukan, meski begitu kewaspadaan dari masyarakat juga sangat penting. Jadi adanya kajian dan pemetaan daerah rawan longsor itu dilakukan akan mudah dipahami dan antisipasi bisa dilakukan sejak awal. Misalnya

untuk Kulonprogo, kawasan Menoreh dari Kalibawang sampai Kokap itu banyak pegunungan, lereng dan pemukiman warga jadi perlu diwaspadai. Sedangkan Gunungkidul ada di Ngawen, Patuk, Gedangsari, Semin atau pegunungan sisi utara yang rawan longsor," jelas Kepala BPBD DIY, Biwara Yuswantana, di Yogyakarta, Senin (21/11).

Menurut Biwara, masyarakat DIY terutama yang tinggal di daerah rawan longsor perlu mewaspadaai adanya hujan deras intensitas cukup lama. Karena jika terjadi hujan dengan intensitas tinggi dan berlangsung lama. Tidak hanya bisa memicu terjadinya banjir tapi juga tanah longsor.

"Kami selalu mengingatkan kepada masyarakat untuk mewaspadaai ter-

jadinya banjir dan tanah longsor, seperti yang terjadi di daerah Gunungkidul. Kewaspadaan itu penting untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan," terangnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengatakan, sejumlah upaya termasuk melakukan mitigasi sudah dilakukan oleh Pemda DIY untuk meminimalisasi terjadinya dampak bencana. Mulai dari koordinasi dengan stakeholder terkait, seperti BMKG, kabupaten/kota serta BBWSSO terkait dengan antisipasi banjir maupun tanah longsor. Tapi dalam realitanya ada beberapa hal di lapangan yang tidak bisa dihindari, seperti kondisi cuaca yang cukup ekstrem. **(Ria)-f**

PANGGUNG

JESSICA ISKANDAR

Bantah Buka Donasi untuk Cicilan Rumah



KR-Istimewa

Jessica Iskandar

BEBERAPA waktu terakhir, banyak tersiar jika artis Jessica Iskandar (Jedar) mengalami masalah keuangan. Salah satu penyebabnya, karena bisnis rental mobil yang membuatnya mengalami kerugian miliaran rupiah.

Bahkan, ia mengaku kesulitan untuk membayar sejumlah cicilan. Lantaran tunggakan cicilannya mencapai Rp 200 juta hingga Rp 300 juta.

Puncaknya, ia diduga membuka donasi untuk membayar cicilan rumah. Hal tersebut muncul dalam instagram story miliknya. Namun, perempuan yang biasa dipanggil Jedar tersebut membantahnya.

Melalui unggahan di Instagram Story, ia menegaskan kabar donasi itu adalah palsu alias hoax. "Maaf bagi teman-teman yang ingin berdonasi. Sampai saat ini saya tidak pernah membuka donasi. Tolong jangan tertipu hoax," tulisnya.

Keputusan Jedar meluruskan kabar tersebut karena ia tak menginginkan oknum yang mengatasnamakan dirinya mengeruk keuntungan pribadi. Jedar juga mengingatkan bahwa pencatutan

nama adalah perbuatan melanggar hukum.

"Hati-hati bagi oknum yang menyebarkan, membuat, mengatasnamakan saya untuk open donasi. Ini adalah perbuatan melawan hukum. Tolong segera klarifikasi dan hapus," tegas Jedar.

Dalam rentetan unggahan itu, Jedar juga menyertakan sejumlah tangkapan layar judul berita yang memberitahukan bahwa ia kini telah membuka donasi karena mengalami kesulitan finansial.

Dengan tegas, Jessica Iskandar mengancam pemberitaan-pemberitaan tersebut dengan memberikan label bertuliskan "Tidak Benar" serta "Hoax" dengan huruf kapital.

Pemberitaan tersebut bergulir setelah Jedar mengaku kepada Raffi Ahmad telah menunggak cicilan rumah atau KPR tiga bulan. Sebagai imbas korban penipuan investasi rental mobil yang menelan rugi hingga Rp 10 miliar.

Tunggakan itu terjadi karena uangnya malah digelapkan melalui kasus penipuan investasi rental mobil yang melibatkan nama Christopher Steffanus Budianto alias Steven. **(Awh)-f**

AJANG JFFE 2022

Pertemuan Pegiat Festival dengan Stakeholder

JOGJA Festivals Forum & Expo (JFFE) akan kembali hadir di Pendapa Royal Ambarrukmo pada 24-25 November 2022. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, edisi JFFE kali ini akan berfokus pada tema penguatan fondasi regional festival di DIY dalam rangka mewujudkan 'City of Festivals'.

Dalam rangka memperkuat jaringan ekosistem festival, penyelenggaraan JFFE tahun ini mengambil tema Penguatan Ekosistem Festival Terhadap Isu-isu Regional DIY.

Dalam temu media yang dilaksanakan di Gadri Resto, Senin (21/11) Direktur Pelaksana Jogja Festival, Dinda Intan Pramesti Putri mengungkapkan JFFE selalu terbuka untuk festival-festival baru yang akan bergabung.

"Kita mempunyai banyak aset festival, sesuai dengan tema yang dipilih festival mampu menjadi katalisator ekonomi kreatif terutama di Yogya. Oleh karena itu kita

akan terus memperhatikan kebijakan-kebijakan festival di Yogya agar bisa terus meningkatkan kualitas festivalnya," tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama Ketua Jogja Festival Forum & Expo 2022 RM. Satya Brahmantya menegaskan bahwa JFFE bukanlah sebuah festival yang lain melainkan wadah dari festival yang ada di Yogyakarta.

Kegiatan ini akan berlangsung selama 2 hari, pada 24 November akan fokus pada program kewacanaan, literasi, FGD, dan simposium. Dalam kesempatan tersebut akan mempertemukan para pegiat festival dengan para stakeholder skala nasional maupun internasional. "Perlu diketahui jumlah festival yang ada di Yogya melebihi jumlah festival di Malaysia, mulai dari festival besar maupun festival kecil namun berskala internasional. Dalam JFFE kali ini kita akan mencoba merumuskan segala permasalahan terkait payung hukum bagi pegiat



KR-Istimewa

Jumpa pers JFFE 2022 di Gadri Resto Ambarrukmo, Senin (21/11).

festival, kita mencoba membahas dengan Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo," papar Brahm.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo mengatakan, JFFE ini merupakan kegiatan yang sangat strategis karena bisa mempertemukan pegiat festival dengan stakeholder untuk membicarakan masalah dan memberi jalan keluarnya. Saat ini Dispar juga menggandeng komunitas dalam setiap eventnya. Dispar DIY terlibat di dalamnya namun

tidak mendominasi.

Keberadaan JFFE 2022 diinisiasi oleh Jogja Festivals (JOGFEST), sebuah platform strategis untuk ekosistem festival pertama di Indonesia. Jogja Festivals telah didirikan di Yogyakarta oleh 15 festival pelopor Yogyakarta sejak 21 September 2014 sebelum diresmikan pada 9 Maret 2017. Saat ini JFFE telah menjadi rumah bagi lebih dari 70 festival yang ada di DIY. **(Ret)-f**

KEPADA GENERASI HAPPY

Ziva Ajak Manfaatkan Dunia Digital



KR-Juvinarto

Ziva Magnolya

Generasi Happy, Minggu (20/11) di Lapangan Parkir Timur Stadion Maguwaharjo

Sleman.

Didampingi District Operation Head Central West Java Region Tri Robby Hikmat Permana, SVP Head of Brand Marketing & Communication Tri Galuh Neftita, dan Content Creator & Influencer Bondol, Ziva menyatakan Generasi Happy sebagai generasi yang bisa memanfaatkan dunia digital sebagai kesempatan untuk unjuk gigi secara positif.

Selain Ziva, Festival Generasi Happy Yogyakarta dimekarkan dengan penampilan RAN, Endank Soekamti dan Ngatmombilung. Diikuti gelak tawa di panggung bersama Yusril Fatwiza dan Candra Mukti. Najwa Shihab juga

menggelar talkshow 'Mata Najwa' yang mengusung tema 'Profesi Masa Depan' bersama BTR Alice, Kevin Aluwi, dan Erix Soekamti.

"Terkenal sebagai kota pelajar, kami mengajak generasi muda di Yogya menjadi bagian dari Generasi Happy, dan bersama-sama menciptakan ekosistem digital yang positif," tambah Galuh Neftita. Melalui program ini, kami juga memberikan dukungan nyata bagi Gen Z untuk mengembangkan bakat dan membuka peluang di dunia digital yang tentunya didukung dengan rangkaian produk Happy untuk menunjang kebutuhan digital mereka sehari-hari. **(Vin)-f**